

Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Maju Bersama Di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai

**Hari Siswanto¹, Desmita Citra Dewi², M. Agus Maryanto³
Boris Brahmono⁴**

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam

Email: harysiswanto4@gmail.com¹, dismitapga@gmail.com²,
magusmryntu@gmail.com³, boris.brahmono@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to reveal economic empowerment through Village Owned Enterprises (BUMDes) in Jadian Baru Village, Mulak Sedinding District, Lahat District. Based on the formulation of the problem: What is the BUMDes Maju Together Program in Jadian Baru Village, Mulak Seframe District, Lahat Regency? What success has the BUMDes Maju Bersama achieved in Jadian Baru Village, Mulak Seframe District, Lahat Regency? The method used in this study is a qualitative descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data. Data obtained by means of observation, interviews and documentation. The results of this study revealed that the BUMDes of Jadian Baru Village, Mulak Seframe District, Lahat Regency has one superior business unit, namely savings and loans, which is still running today. Since 2020 it has not been able to maximize its role in empowering the community, such as the uneven distribution of existing programs for some communities, this is due to constraints and the lack of maximum performance and management of BUMDes in cultivating the potential that exists in Jadian Baru Village

Keywords: Empowerment, BUMDes, Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemberdayaan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat. Berdasarkan rumusan masalah : Apa Program BUMDes Maju Bersama di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat? Apa Keberhasilan yang dicapai BUMDes Maju Bersama di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber

data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa BUMDes Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat memiliki satu unit usaha unggulan yaitu simpan pinjam yang masih berjalan hingga sampai saat ini. Sejak tahun 2020 belum dapat memaksimalkan perannya dalam memberdayakan masyarakat, seperti belum meratanya program yang ada bagi sebagian masyarakat, hal ini dikarenakan adanya kendala dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDes dalam mengolah potensi yang ada di Desa Jadian Baru

Kata Kunci : *Pemberdayaan, BUMDes, Pemerataan*

Pendahuluan

Desa merupakan wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang terdekat dengan masyarakat dan memiliki batas wilayah agar dapat disejahterakan maupun diberdayakan. Setiap wilayah memiliki sumber dan potensi yang berbeda-beda, dimana potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga terutama masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya mengandalkan penghasilannya dari potensi alam yang ada.

Selanjutnya dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes yang digunakan untuk mengatur dan menggerakkan perekonomian sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. BUMDes hadir adalah wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilaksanakan secara kooperatif, untuk itu membutuhkan pengelolaan BUMDes yang serius agar dapat memaksimalkan potensi Desa (Nurhayati, 2018).

Adapun Desa Jadian Baru adalah salah satu desa yang terletak di daerah perbukitan yang terletak di Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pekebun. Desa Jadian Baru merupakan salah satu Desa yang memberdayakan ekonomi masyarakatnya melalui pengelolaan BUMDes. Yang diberi nama " BUMDes Maju Bersama " , yang didirikan tepatnya 18 Januari 2020. Dimana BUMDesnya mempunyai produk-produk unggulan seperti unit jasa diantaranya, Jasa sewa Tenda, Jasa Sewa alat-alat Prasmanan, Jasa Sewa Soud Sistem, Jasa Simpan Pinjam, Jasa Sewa Pelaminan dan Tata riasnya (Asharudin, 2021).

Desa Jadian Baru melalui Dana Desanya berusaha memberdayakan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Maju Bersama yang berfokus ke Unit jasa Simpan Pinjam yang dirasa mampu untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dengan menerapkan ekonomi berbasis syariah Ketua BUMDes yakin bisa merangkul masyarakat dan pertumbuhan

ekonomi terwujud. Dengan menerapkan ekonomi berbasis syariah Ketua BUMDes yakin bisa merangkul masyarakat dan pertumbuhan ekonomi terwujud. Dan Hal ini diperjelas di dalam Alquran Surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :” Dan tolong menolonglah kamu dalam hal (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”(Qur’an, Surah Al Maidah Ayat 2.karya agung surabaya 2017)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja program BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai.
2. Untuk mengetahui bagaimana capaian BUMDes dalam memberdayakan masyarakat di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai.

Menurut Enang Narlan dan Sutiman, Badan Usaha Milik Desa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi diperdesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya (Narlan & Soetiman, 2019).

Hal ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis diperdesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat. Perbedaan antara BUMDESA dan lembaga ekonomi lainnya adalah:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Badan usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi dari pasar
3. Keuntungan yang diperoleh dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyertaan Modal) dan masyarakat melalui kebijakandes.
4. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol bersama (Pemdes, BPD dan Anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat, ini berarti pemenuhan modal BUMDes harus bersumber dari masyarakat (Prasetyo, 2016). Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal

kepada pihak luar seperti kepada pemerintah desa atau kepada pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.6 Tahun 2014). Tujuan pendirian BUMDes antara lain, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli Desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomidesa. Pembentukan atau peran BUMDes bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepadamasyarakat.
2. Mengembangkan potensi perekonomian diwilayah perdesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan
3. Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas beriwusaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah di kelola oleh pemerintah desa dari Badan Usaha Milik Desa(BUMDes).
4. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah kabupaten serta sumber lain yang sah.

Terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDes diantaranya adalah:

- a. *Komperatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harusmampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. *Partisifatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong usahaBUMDes.
- c. *Emansifatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, danagama.
- d. *Transfaran*, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum dapat diketahui oleh seluruh masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara tehnis maupun administatif.
- f. *Sustainabel*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Adapun kerangka teori dari penelitian ini adalah :



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan, dan menggambarkan profil Desa Jadian Baru serta kelompok simpan pinjam yang telah digerakkan oleh BUMDes tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala

(fenomena) sosial (Sapaiah, 2020). Jadi pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang melalui suatu penomena sosial dan masalah manusia.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dipergunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan serangkaian pertanyaan kepada sejumlah responden yang mampu memberikan keterangan yang diperlukan oleh penulis yaitu peran badan usaha milik desa serta masyarakat yang melakukan simpan pinjam.

2. Pengamatan (Observasi)

Mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang masalah yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari teknik wawancara dan observasi, dan untuk mendapatkan kumpulan data yang serupa seperti foto-foto pengurusan BUMDes dan masyarakat setempat.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian di peroleh. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Subjek penelitiannya adalah simpan pinjam yang digerakkan oleh BUMDes serta perkembangan perekonomian masyarakat yang ada didesa tersebut.

5. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada sebanyak 5 orang yang di ambil diantaranya kepala desa dan pengurus BUMDes serta masyarakat di desa yang melakukan simpan pinjam di Desa Jadian baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat. Sehingga informasi yang diperoleh benar-benar akurat dan hasil yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan.

Hasil Dan Pembahasan

Program dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Jadian Baru sebagai berikut:

1. Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jadian Baru.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat melalui Program Pemberdayaan Desanya, berusaha untuk memaksimalkan segala upaya untuk pemeratakan ekonomi masyarakat. Dengan program yang ada dan unggulan dari seluruh program BUMDes diharapkan masyarakat mampu

memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup dan perekonomian Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat melalui Program Pemberdayaan Desanya, berusaha untuk memaksimalkan segala upaya untuk pemerataan ekonomi masyarakat. Dengan program yang ada dan unggulan dari seluruh program BUMDes diharapkan masyarakat mampu memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup dan perekonomian Desa

“BUMDes Maju Bersama Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat ini memiliki bebehape unit jasa, dianterenye ade sewe sound system, sewe tenda, sewe pelaminan, ade pule sewe alat prasmanan dan ye paling utame simpan pinjam ye danahe dari Dane Desa”.

(artinya : BUMDes Maju Bersama Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat memiliki beberapa unit yaitu unit jasa sewa menyewa seperti sewa sound system, sewa tenda, sewa pelaminan, sewa alat-alat prasmanan dan jasa simpan pinjam yang sumber modalnya dari Dana Desa dan Simpanan dari masyarakat yang merupakan produk atau unit unggulan BUMDes).” (Wawancara Marwan Hardindi Kepala Desa Jadian Baru, 2022).

Berdasar dari pengakuan Bapak Marwan Hardindi tersebut diketahui bahwa program – program BUMDes sangat membantu dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat tentunya merasa terbantu dengan adanya produk yang disediakan oleh BUMDes, Karena selama ini setiap kali warga mengadakan kegiatan hajatan atau lainnya mencari keluar Desa, keluar Kecamatan bahkan keluar Kabupaten. Ketua BUMDes yakin bisa merangkul masyarakat dan pertumbuhan ekonomi bisa terwujud dengan cepat (Wawancara Bapak Asharudin Ketua Bumdes Maju Bersama, 2022). Dan kutipan yang disampaikan oleh Ketua BUMDes itu adalah tujuan pokok dari BUMDes itu sendiri yaitu :

1. Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat.
2. Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah perdesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.
3. Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas beriwusaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah di kelola oleh pemerintah desa dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Kegiatan Badan Usaha Milik Desa BUMDes dalam memberdayakan masyarakat Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai

Hasil dari program simpan pinjam yang sudah mulai bisa dirasakan seperti apa yang disampaikan ibu Deseri

“ Aku mehase tebantu benae dengan program simpan pinjam dari BUMDes ini, karene selain ndek tambahan modal usaha aku, aku juge mikut andil dalam pemberdayaan ekonomi Desa “. (Artinya : Saya sangat terbantu dengan adanya program simpan pinjam dari BUMDes ini, karena selain sebagai tambahan modal untuk usaha saya , saya juga ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi Desa)

Beberapa usaha pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui program BUMDes, yaitu :

a) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh pengurus BUMDes adalah untuk memberikan informasi mengenai berdirinya BUMDes. Kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan dalam bentuk sosialisasi unit usaha yang di jalankan oleh desa Jadian Baru melalui BUMDes kepada masyarakat, agar masyarakat ikut serta merealisasikan unit usaha tersebut (Wawancara Asharuddin, Ketua Bumdes, 2022).

b) Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dilakukan sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa Jadian Baru Kegiatan pelatihan ini guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa kegiatan kewirausahaan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Ibu Ismianah selaku pelaku usaha mengatakan bahwa :

“Walaupun pelatihan kewirausahaan ini berjalan dikhususka ndek kegiatan simpan pinjam, bukan bearti dide nginjuk wawasan kepade jeme Dusun Jadian Baru. Kegiatan ini diharapka agar jeme Dusun tu lebih kreatif dalam ngembangka usaha ye mereka jalani pulenye pacak ngelola duit ye mereka pinjam dari BUMDes mangke dide habis saje “

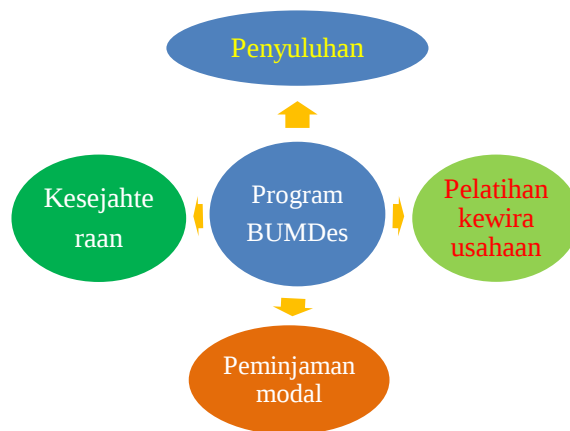
(Artinya :Walaupun pelatihan kewirausahaan ini berjalan hanya pada kegiatan simpan pinjam bukan berarti tidak memberikan wawasan kepada masyarakat Desa Jadian Baru. Kegiatan diharapkan agar masyarakat lebih berkreaitif dalam mengembangkan usaha yang mereka jalani serta dapat mengelola uang yang mereka pinjam dari BUMDes sehingga tidak habis begitu saja “)

Artinya dari dana pinjaman sebesar 1-5 juta perorang yang mendapatkan dana cair dari BUMDes harus memanfaatkan dan harus dikelola sebaik mungkin agar tidak habis begitu saja dan tidak dapat apa-

apa. Pelatihan ini untuk mengingatkan serta memberikan arahan kepada masyarakat harus mampu meningkatkan perekonomian usahanya, walaupun BUMDes Desa Jadian Baru pada saat ini mengutamakan pada unit pinjaman.

c) Peminjaman modal

Cara pengembangan usaha dan pengelolaan dana pinjaman untuk masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes maju bersama adalah dana yang berasal dari desa yang merupakan hasil dana desa dan dana terkumpul dari setiap unit usaha yang dibuka oleh BUMDes. Masyarakat diberi pinjaman sesuai dengan bentuk usaha yang dimilikinya. Tentunya disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang meminjam atau kemampuan warga untuk mengembalikan atas pinjaman.



3. Keberhasilan Yang Dicapai Oleh BUMDes Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jadian Baru

Dengan adanya unit usaha simpan pinjam telah memberikan wawasan kepada masyarakat serta mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat desa sehingga lebih memajukan usaha dari permodalan melalui BUMDes. Dan sedikit demi sedikit beban ekonomi yang selama ini dirasakan masyarakat tentang tergadaikannya atau ditatingkannya lahan perkebunan atau persawahan berangsur mulai terselesaikan, dalam artian dengan terlunasnya hutang-hutang mereka, lahan perkebunan dan persawahan bisa diolah secara mandiri tanpa harus berbagi dengan orang yang selama ini memberi pinjaman kepada mereka.

Didasarkan dari penerapan system pinjaman yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama itulah geliat ekonomi masyarakat mulai terasakan saat ini. Yang selama ini pinjaman yang diperoleh dari perbankan atau pemilik modal yang tentunya mengharapakan nilai lebih besar dari pinjaman yang mereka pinjam dan dirasa membebani warga. Beban itu sekarang mulai berangsur sirna setelah mereka memberdayakan simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama. Karena system yang diterapkan malah

menguntungkan bagi mereka, mengapa ? Karena dana hasil dari pengembangan yang di sisihkan akan kembali mereka rasakan disetiap akhir tahun anggaran.

Selanjutnya BUMDes juga menciptakan lapangan kerja, hal ini dimanfaatkan masyarakat melalui BUMDes untuk lebih memanfaatkan potensi desa dengan permodalan unit usaha sim pan pinjam yang telah di jalankan oleh pemerintah Desa Jadian Baru. Dengan hal ini lebih membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan usaha serta meringankan masyarakat dalam pengembalian dana dari BUMDes. Keuntungan dari dana pinjaman tersebut masuk pendapatan asli desa (PAD). Sehingga dana tersebut tetap bisa digunakan untuk kegiatan yang akan diperlukan oleh pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat dengan begitu perkembangan BUMDes akan lebih meningkat dan tidak mengalami kerugian dalam permodalan (Wawancara, Bapak Asharuddin, 2022).

Program- program BUMDes Maju Bersama Desa Jadian baru meliputi dari sewa menyewa barang dan jasa, diantaranya sewa tenda, pelaminan, sound system dan simpan pinjam yang merupakan produk unggulan. Dalam usaha untuk mensosialisasikan program ini Pengurus BUMDes mengupayakan dengan berbagai macam kegiatan yang diharapkan akan mampu menyokong hidupnya badan usaha ini, diantaranya kegiatan tersebut seperti, penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengelolaan peminjam modal.

Dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna peningkatan taraf hidup masyarakat tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh perjuangan, dan hambatan itu selalu ada yang terkadang membuat semangat pengurus pupus. Namun disisi lain penyemangat mereka adalah bisa memfasilitasi masyarakat sembari membangun Desa. Hambatan itu antara lain kurangnya modal, kurang terampil dan kecakapan sumber daya manusia di dalam kepengurusan BUMDes itu sendiri. Manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang, inipun kelemahan yang mendasar disertai pengetahuan masyarakat dan pemahaman mereka tentang BUMDes.

Namun disisi lain yang bisa membanggakan adalah keberhasilan BUMDes walaupun belum signifikan. Dengan adanya program BUMDes terutam unit simpan pinjam telah member wawasan kepada masyarakat akan arti kerja sama guna mendorong tumbuhnya perekonomian Desa. Dalam sisi lain potensi yang ada di Desa yang selama belum pernah dikelola menjadi sumber pendapatan, sekarang dengan adanya pelatihan dan penyuluhan yang di lakukan oleh pengurus BUMDes itu semua jadi lading ekonomi masyarakat.

Dan tak kalah pentingnya adalah partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi di Desa ini. Karena tanpa kerjasama masyarakat dan pengurus terlebih Pemerintah Desa mustahil semua akan terwujud.

a. Partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi

Indikator keberhasilan BUMDes dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yang dimulai sejak tahun 2016 adalah partisipasi masyarakat itu sendiri. Masyarakat adalah aktor utama dalam meningkatkan menjadi modal utama dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong kemandirian desa.

Maka dari itu, partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes meliputi

1) Perencanaan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dimulai pada tahap keikutsertaan masyarakat dalam membentk BUMDes sebagai badan otonomi desa yang memiliki wewenang memobilisasi kegiatan usaha masyarakat.

2) Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat didalam pelaksanaan dilakukan setelah dilakukannya perencanaan. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes seperti masyarakat yang telah melakukan simpan pinjam kepada BUMDes sudah termasuk partisipasi membantu merealisasikan BUMDes.

3) Permodalan

Permodalan dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam masyarakat juga bisa menjadi modal membantu masyarakat mengembangkan usahanya

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dibutuhkan dalam kegiatan BUMDes agar semua unit usaha yang dibentuk BUMDes berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya merupakan tugas dan kewajiban pengurus dan anggota BUMDes serta pemerintah desa setempat Kalau tidak ada kegiatan ini, unit usaha yang dijalankan atau yang didirikan akan berhenti dan bisa merugikan seluruh lapisan masyarakat (Wawancara, Bapak Asharudin, 2022).

Simpulan

1. BUMDes desa Desa Jadian Baru berperan meningkatkan taraf hidup masyarakat serta dapat memberdayakan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dengan keragaman usaha-usaha yang dijalani dengan melibatkan seluruh masyarakat desa. Yaitu melalui program-

programnya seperti sewa tenda, sewa pelaminan, sewa sound sistem, alat prasmanan dan simpan pinjam. Dan dari program itu semua, secara perlahan mampu mengelola, mengakomodir sehingga mengentaskan keluhan masyarakat saat ini terkait permasalahan ekonomi.

2. Perkembangan ekonomi dilihat dari beberapa indikator pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes bagi masyarakat di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat dari tingkat pendapatan masyarakat, pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat dan tingkat pengelolaan BUMDes desa ini sudah dapat dirasakan oleh masyarakat. Dengan berangsurnya lahan-lahan perkebunan dan persawahan yang kembali jadi hak milik sendiri dan sudah barang tentu ini adalah tujuan dari keadilan dan kepedulian dari pemerintahan desa yang telah berhasil memanfaatkan modal dari BUMDes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat harus memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDes untuk memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya.
- 2) Hendaknya Pemerintah Desa mampu memfasilitasi dan menjadi penabung yang kuat, sehingga permodalan BUMDes bisa lebih besar yang diharapkan bisa pemeratakan program simpan pinjam. Sehingga system bergantian yang selama ini berjalan berubah menjadi keadilan dikarenakan siapapun bisa pinjam.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Robiatul, 'Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial', *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6.3 (2018), 1–15
<<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpbb8358af48full.pdf>>
- Anita, Devi, 'Community Empowerment in the Era of Globalization', *JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 2.3 (2018), 60–64
- Asharudin, *Hasil Observasi Di BUMDes Maju Bersama Desa Jadian Baru Mulak Sebingkai ,Lahat 27 September 2021*
- Hardindi, Marwan, *Wawancara Kepada Bapak Marwan Hardindi Kepala Desa*

*Jadian Baru, Kantor Desa, Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai
Kabupaten Lahat. Pukul 9.00 WIB Tanggal 9 Mei, 2022*

- Herry, Antono, 'Kesiapan Desa Menghadapi Implementasi Undang-Undang Desa (Tujuan Desentralisasi Fiskal Dan Peningkatan Potensi Desa)', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 5.1/Januari (2015), 737–51
<<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/634>>
- Ir. Hendra Hamid, M.Si, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, 2018, 1
- MA Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat* ((Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2016)
- Mayasari, Tri, 'Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO 1440 H / 2019 M', *Skripsi*, 14119644, 2019
- N.sapaiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Diterbitka, 2020
- Narlan, Enang, and Soetiman Ap, 'Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Para Petani Kabupaten Bandung Barat Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Langlangbuana', XXI (2019), 150–56
- Noveri, I V, 'AnNoveri, I V, "Analisis Pengaruh Program Simpan Pinjam BUMDes Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Kumantan Kecamatan ...", 2021
<<http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/54296/>> alisis Pengaruh Program Simpan Pinjam BUMDes Terhad', 2021
<<http://repository.uin-suska.ac.id/54296/>>
- Nurhayati, Cucu, *Bumdes Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa* Nurhayati, C. (2018). *Bumdes Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa.*, 2018
- Prasetyo, Ratna Azis, 'Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro', *Maret*, 11.1 (2016), 86

Qur'an, *Surah Ali Imron Ayat 110*, 2022

Qur'an, surat Al maidah ayat 2, *Surah Al Maidah Ayat 2*

Ubi Laru, Ferdi Harobu, and Agung Suprojo, 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)', *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8.4 (2019), 367–71 <<https://doi.org/10.33366/jisip.v8i4.2017>>

Wijaya, Mustika Mega, Nazaruddin Lathif, M H Sapto, and Handoyo Dp, 'Pembentukan Peraturan Desa Untuk Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)', 2021